

Evaluasi Bibliometrik terhadap Efektivitas Produk Keuangan Syariah dalam Mendorong Keuangan Inklusif di Masyarakat

Jamaluddin Majid¹, Mega Ilhamiwati², Eva Yuniarti Utami³

¹UIN Alauddin Makassar; jamalmajid75@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup; mega83.teyze@iaincurup.ac.id

³Universitas Sebelas Maret; eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received April, 2024

Revised April, 2024

Accepted April, 2024

Kata Kunci:

Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan, Analisis Bibliometrik, VOSviewer

Keywords:

Islamic Finance, Financial Inclusion, Bibliometric Analysis, VOSviewer

ABSTRAK

Penelitian ini mengadakan evaluasi bibliometrik terhadap literatur terkait keuangan syariah dan inklusi keuangan untuk memahami efektivitas produk keuangan syariah dalam mendorong keuangan inklusif di masyarakat. Dengan memanfaatkan pendekatan bibliometrik, analisis dilakukan terhadap tren, pola, dan fokus penelitian dalam literatur akademis. Data dari 980 artikel yang telah dikutip lebih dari 52,000 kali dari tahun 1991 hingga 2024 menunjukkan dampak signifikan dari literatur tersebut dalam mendukung pengembangan industri keuangan syariah. Visualisasi jaringan tema dan tren penelitian mengungkapkan evolusi pemikiran dari aspek teoritis hingga aplikasi praktis, sementara analisis kutipan menyoroti topik-topik yang paling banyak diperhatikan dalam literatur. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan industri keuangan syariah dan tantangan yang dihadapinya dalam mewujudkan inklusi keuangan yang lebih luas di masyarakat. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang tren dan pola dalam literatur akademis, praktisi dan pembuat kebijakan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

ABSTRACT

This study conducted a bibliometric evaluation of literature related to Islamic finance and financial inclusion to understand the effectiveness of Islamic financial products in encouraging financial inclusion in the community. Using a bibliometric approach, analysis is carried out on trends, patterns, and research focus in the academic literature. Data from 980 articles that have been cited more than 52,000 times from 1991 to 2024 show the significant impact of the literature in supporting the development of the Islamic financial industry. Network visualization of research themes and trends reveals the evolution of thought from theoretical aspects to practical applications, while citation analysis highlights the topics most attention in the literature. These findings provide a better understanding of the development of the Islamic finance industry and the challenges it faces in realizing broader financial inclusion in society. Through a deeper understanding of trends and patterns in the academic literature, practitioners and policymakers can develop more effective strategies to improve public access to Islamic financial services in accordance with Islamic principles.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Jamaluddin Majid
Institution: UIN Alauddin Makassar
Email: jamalmajid75@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim (Syarvina et al., 2023). Konsep dasar keuangan syariah adalah memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang melarang riba (bunga), spekulasi, dan investasi dalam sektor yang dianggap haram (Rohman & Syufaat, 2023). Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh meningkatnya kesadaran akan kebutuhan akan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip agama serta dorongan untuk mempromosikan inklusi keuangan di seluruh lapisan masyarakat (Sholihah, 2023). Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengembangkan industri keuangan syariah sebagai sarana untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan yang inklusif (Hakim, 2019; Pamuji & Supandi, 2021).

Pertumbuhan industri keuangan syariah ini telah menyertai peningkatan kesadaran akan pentingnya inklusi keuangan di tingkat global (Sodik & Riza, 2023). Inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses dan penggunaan layanan keuangan yang tepat, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat pada umumnya (Rustan et al., 2022). Inklusi keuangan tidak hanya mencakup akses terhadap rekening bank, tetapi juga layanan seperti kredit, asuransi, dan investasi (Aripin et al., 2022). Keuangan inklusif dianggap sebagai kunci untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kesempatan ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat (Mustofa, 2020). Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas produk keuangan syariah dalam mendorong inklusi keuangan menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana industri ini telah berhasil memenuhi tujuannya dalam konteks masyarakat yang membutuhkannya (MANSYUR, 2020).

Industri keuangan syariah dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitasnya dalam mendorong inklusi keuangan (Toyyibi, 2021). Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk keuangan syariah dan prinsip-prinsip yang mendasarinya (Amaroh, 2023). Selain itu, kurangnya regulasi yang jelas dan kurangnya infrastruktur keuangan syariah yang memadai juga dapat menjadi hambatan bagi perkembangan industri ini (Syathiri et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian yang komprehensif tentang efektivitas produk keuangan syariah dalam mencapai inklusi keuangan menjadi penting untuk mengidentifikasi kendala-kendala tersebut dan menemukan solusi yang sesuai untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan yang inklusif bagi masyarakat yang membutuhkannya (Faidah et al., 2020; Syaichoni, 2020).

Tujuan utama dari riset ini adalah untuk melakukan evaluasi bibliometrik terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi tren, pola, dan fokus penelitian terkait efektivitas produk keuangan syariah dalam mendorong inklusi keuangan di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan dan tantangan dalam industri keuangan syariah serta memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi, regulator,

dan peneliti di bidang ini. Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar karena dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas produk keuangan syariah dalam mencapai tujuan inklusi keuangan di masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tren dan pola dalam literatur akademis, praktisi keuangan syariah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menyebarkan produk-produk mereka dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan regulasi yang mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inklusi keuangan yang lebih luas di masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Produk keuangan syariah berperan penting dalam mendorong keuangan inklusif di masyarakat dengan menawarkan solusi inovatif yang berpegang pada prinsip-prinsip Islam (Hanafi et al., 2022; Mujiatun, 2023; Pamuji et al., 2022; Widiawati et al., 2022; Yuneline, 2022). Produk-produk tersebut, seperti kredit syariah dan *fintech* syariah, bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap hukum Syariah (Hanafi et al., 2022). Kredit syariah yang berbasis pada akad bagi hasil menawarkan pendekatan yang lebih membumi dibandingkan dengan kredit konvensional. Selain itu, platform *fintech* syariah melayani Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengatasi masalah permodalan dan meningkatkan inklusi keuangan (Hidayatullah & Pratiwi, n.d.; Muneeza & Mustapha, 2021). Pengembangan literasi keuangan syariah yang terlihat pada buku ajar literasi keuangan syariah semakin mendukung pemajuan keuangan inklusif dengan menanamkan nilai-nilai profesionalisme, komitmen, dan toleransi pada generasi muda (Pamuji et al., 2022; Yuneline, 2022). Secara keseluruhan, produk keuangan syariah berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Islam.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk mengevaluasi literatur yang relevan dalam bidang keuangan syariah dan inklusi keuangan. Pendekatan bibliometrik memungkinkan analisis kuantitatif tentang tren, pola, dan fokus penelitian yang ada dalam literatur akademis. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi basis data yang akan digunakan untuk mengumpulkan literatur terkait keuangan syariah dan inklusi keuangan. Basis data yang umum digunakan dalam studi bibliometrik meliputi database akademis seperti Web of Science, Scopus, atau Google Scholar. Penggunaan multiple database dapat memastikan inklusivitas yang lebih baik dalam pengumpulan literatur. Kata kunci yang relevan dan representatif akan dipilih untuk mencari literatur yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Kata kunci dapat mencakup istilah seperti "keuangan syariah", "inklusi keuangan", "produk keuangan syariah", dan sebagainya. Penggunaan kombinasi kata kunci yang tepat akan memastikan penemuan literatur yang lebih relevan. Setelah kata kunci ditentukan, pencarian literatur akan dilakukan menggunakan basis data yang telah dipilih. Setiap artikel yang terkait dengan topik penelitian akan diunduh dan disimpan untuk analisis lebih lanjut. Proses ini juga mencakup pengumpulan data bibliometrik seperti tahun publikasi, jumlah kutipan, jurnal penerbit, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan bibliometrik. Ini termasuk analisis frekuensi kata kunci, analisis pola kutipan, analisis jaringan kata kunci, dan analisis tren publikasi. Analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang perkembangan dan fokus penelitian dalam bidang keuangan syariah dan inklusi keuangan.

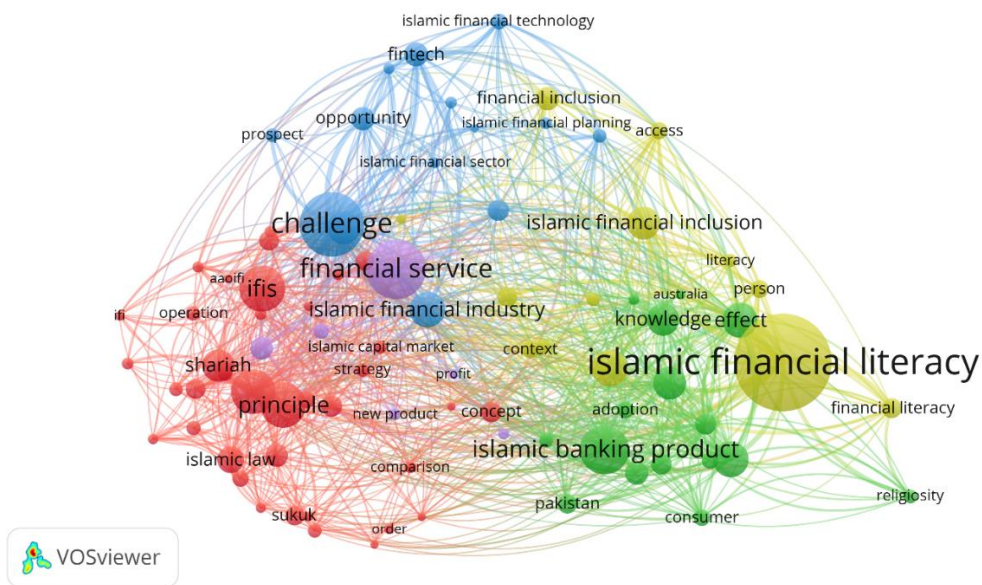
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Research Data Metrics

| | |
|-------------------------------------|--------------------|
| Publication years: | 1991-2024 |
| Citation years: | 33 (1991-2024) |
| Papers: | 980 |
| Citations: | 52523 |
| Cites/year: | 1591.61 |
| Cites/paper: | 53.59 |
| Cites/author | 32744.93 |
| Papers/author | 593.45 |
| Authors/paper: | 2.17 |
| h-index: | 112 |
| g-index: | 193 |
| hI,norm: | 82 |
| hi,annual: | 2.48 |
| hA-index: | 32 |
| Papers with ACC \geq 1,2,5,10,20: | 817,639,347,170,65 |

Tabel tersebut menyajikan statistik bibliometrik dari sekumpulan 980 artikel yang telah dikutip sebanyak 52,523 kali dalam rentang tahun 1991 hingga 2024. Tingkat rata-rata kutipan per tahun adalah 1,591.61, sedangkan rata-rata kutipan per artikel adalah 53.59. Setiap penulis memiliki rata-rata 32744.93 kutipan, sementara setiap artikel memiliki rata-rata 2.17 penulis. Indeks h (h-index) dari kumpulan ini adalah 112, menunjukkan bahwa ada 112 artikel yang masing-masing telah dikutip sebanyak 112 kali atau lebih. Indeks g (g-index) adalah 193, mengindikasikan bahwa terdapat 193 artikel yang dikutip minimal 193 kali. hI,norm adalah 82, yang menunjukkan nilai h-index yang dinormalisasi untuk jangka waktu publikasi. Sedangkan hi,annual adalah 2.48, yang menunjukkan rata-rata nilai h-index baru yang dibuat setiap tahunnya. Indeks hA (hA-index) adalah 32, yang merupakan indikator dampak hasil penelitian dalam satu bidang keahlian. Dari segi distribusi kutipan, terdapat 817 artikel yang memiliki setidaknya satu kutipan, 639 artikel dengan setidaknya dua kutipan, 347 artikel dengan setidaknya lima kutipan, 170 artikel dengan setidaknya sepuluh kutipan, dan 65 artikel dengan setidaknya dua puluh kutipan. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa kumpulan artikel tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam literatur terkait.

4.2 Visualisasi Jaringan Tema

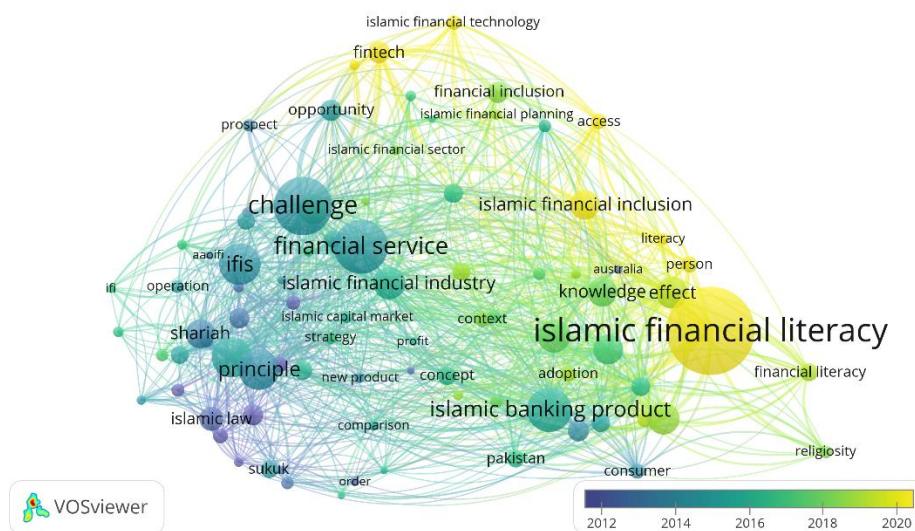


Gambar 1. Visualisasi Jaringan Tema
 Sumber: Visualisasi VOSviewer, 2024

Visualisasi ini menunjukkan bagaimana konsep-konsep tersebut saling terhubung dan membentuk klaster-klaster berdasarkan kekerabatan tematik mereka. Di sini, setiap titik atau "node" mewakili sebuah konsep, dan garis-garis atau "edges" menunjukkan hubungan antara konsep tersebut. Besarnya node mengindikasikan frekuensi atau pentingnya konsep tersebut dalam konteks data yang dianalisis. Dari gambar tersebut, beberapa klaster utama yang terlihat dapat diidentifikasi:

1. Klaster Merah: Ini mencakup konsep seperti "shariah", "principle" (prinsip), "islamic law" (hukum Islam), "ifis", dan "aoifi". Klaster ini tampaknya berkonsentrasi pada aspek-aspek regulasi, prinsip dasar, dan standar yang mengatur industri keuangan Islam.
2. Klaster Biru: Berisi konsep-konsep seperti "fintech", "islamic financial technology", "opportunity", "financial inclusion", dan "access". Klaster ini mungkin berfokus pada teknologi keuangan dalam konteks keuangan Islam, serta peluang dan inklusi keuangan yang ditawarkan.
3. Klaster Hijau: Ini menyoroti "islamic financial literacy", "knowledge effect", "consumer", dan "adoption". Klaster ini tampaknya terkait dengan pendidikan dan pemahaman keuangan Islam, serta penerimaannya oleh konsumen.
4. Klaster Kuning: Terdiri dari konsep seperti "challenge", "financial service", "islamic financial industry", dan "islamic capital market". Klaster ini bisa menggambarkan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh industri keuangan Islam dan layanan yang mereka tawarkan.
5. Klaster Ungu: Konsep seperti "islamic financial planning" dan "islamic financial sector" mengindikasikan fokus pada perencanaan dan struktur sektor keuangan Islam yang beradaptasi dengan teknologi dan prinsip modern.

4.3 Analisis Tren Penelitian



Gambar 2. Visualisasi Overlay
 Sumber: Visualisasi VOSviewer, 2024

Gambar 2 adalah visualisasi jaringan yang lebih lanjut, yang bertujuan untuk menampilkan tren penelitian dari waktu ke waktu di bidang keuangan Islam, dengan fokus pada literasi keuangan. Ada garis waktu di bagian bawah gambar yang menandakan tahun dari 2012 hingga 2020, dan warna node (titik-titik) serta garis (hubungan antara titik-titik) tampaknya berubah sesuai dengan tahun. Node dengan warna yang lebih gelap menunjukkan penelitian atau konsep yang lebih lama, sedangkan node yang lebih terang mengindikasikan penelitian atau konsep yang lebih baru.

1. Awal Periode (warna gelap, cenderung ke ungu dan biru): Penelitian lebih banyak fokus pada prinsip dasar dan konsep-konsep hukum Islam seperti "shariah", "principle", "islamic

law", serta instrumen keuangan seperti "sukuk". Ini menunjukkan fondasi awal keuangan syariah dan pengembangan produk keuangannya.

2. Periode Tengah (warna transisi): Terdapat transisi menuju topik seperti "islamic financial service", "islamic capital market", dan "challenge", menandakan eksplorasi lebih lanjut dalam aplikasi prinsip syariah dalam layanan keuangan dan mengatasi tantangan dalam praktiknya.
3. Periode Terkini (warna terang, cenderung ke kuning): Ada peningkatan dalam diskusi mengenai "islamic financial literacy", "consumer", dan "knowledge effect". Ini mungkin mencerminkan fokus yang tumbuh pada pentingnya edukasi dan pemahaman tentang keuangan syariah di kalangan umum dan bagaimana ini memengaruhi adopsi produk perbankan Islam.

Dengan melihat bagaimana hubungan antara konsep-konsep tersebut berkembang seiring waktu, kita dapat melihat pergeseran dari dasar-dasar teoritis dan hukum ke penerapan praktis dan akhirnya ke pendidikan dan penerimaan oleh konsumen. Terdapat juga beberapa node yang tidak berubah warnanya, menunjukkan bahwa beberapa topik tetap relevan sepanjang waktu.

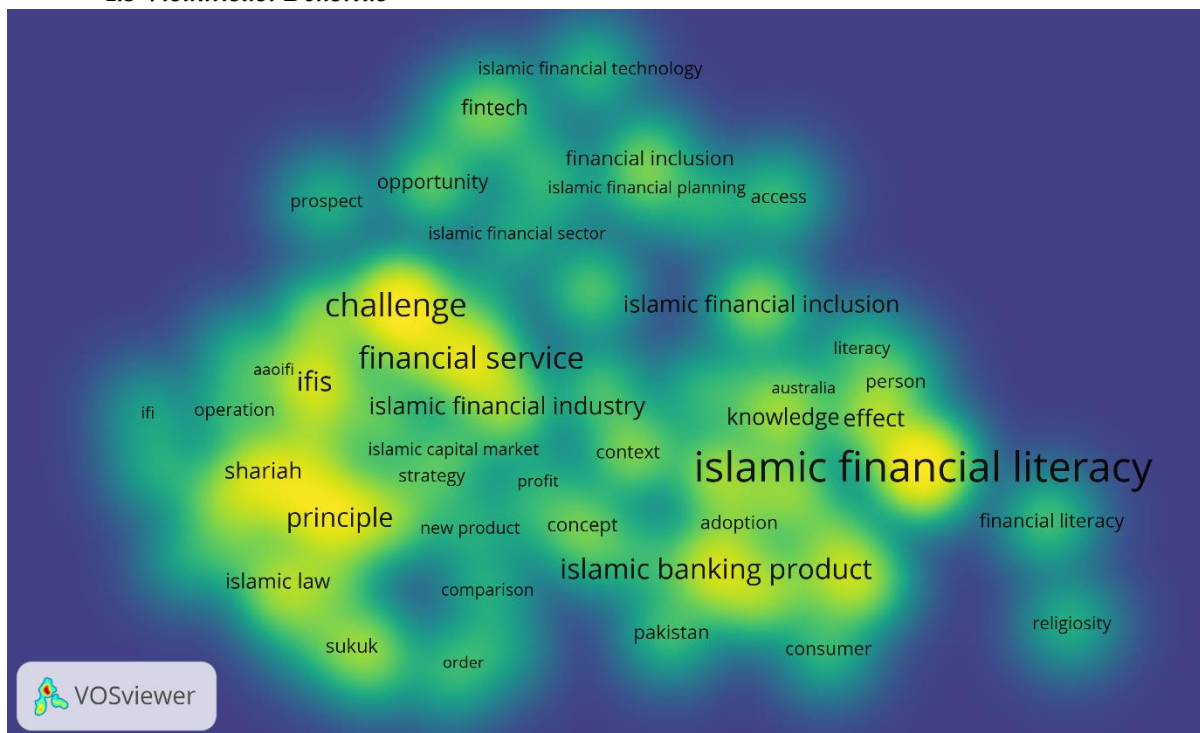
4.4 Analisis Kutipan

| Citation | Authors | Title |
|----------|------------------------------|---|
| 1512 | (Warde, 2010) | Islamic finance in the global economy |
| 977 | (Abedifar et al., 2013) | Risk in Islamic banking |
| 938 | (Naser et al., 1999) | Islamic banking: a study of customer satisfaction and preferences in Jordan |
| 788 | (Zaher & Kabir Hassan, 2001) | A comparative literature survey of Islamic finance and banking |
| 709 | (Samad & Hassan, 2006) | The performance of Malaysian Islamic bank during 1984–1997: An exploratory study |
| 643 | (Ahmad & Haron, 2002) | Perceptions of Malaysian corporate customers towards Islamic banking products & services |
| 623 | (Othman & Owen, 2001) | Adopting and measuring customer service quality (SQ) in Islamic banks: a case study in Kuwait finance house |
| 603 | (Rosly, 2022) | Critical issues on Islamic banking and financial markets |
| 599 | (Obaidullah, 2005) | Islamic financial services |
| 596 | (Visser, 2019) | Islamic finance: Principles and practice |

Tabel tersebut menampilkan sepuluh artikel yang paling banyak dikutip dalam literatur terkait keuangan syariah. Artikel dengan judul "Islamic finance in the global economy" karya I Warde memiliki 1,512 kutipan, diikuti oleh artikel "Risk in Islamic banking" karya P Abedifar, P Molyneux, dan A Tarazi dengan 977 kutipan. Artikel "Islamic banking: a study of customer satisfaction and preferences in Jordan" karya K Naser, A Jamal, dan K Al-Khatib mendapat 938 kutipan, sementara artikel "A comparative literature survey of Islamic finance and banking" karya TS Zaher dan M Kabir Hassan memiliki 788 kutipan. Artikel lain yang juga mendapat jumlah kutipan yang signifikan antara lain "The performance of Malaysian Islamic bank during 1984–1997:

An exploratory study" karya A Samad dan MK Hassan (709 kutipan), "Perceptions of Malaysian corporate customers towards Islamic banking products & services" karya N Ahmad dan S Haron (643 kutipan), serta "Adopting and measuring customer service quality (SQ) in Islamic banks: a case study in Kuwait finance house" karya AQ Othman dan L Owen (623 kutipan). Artikel lainnya yang juga mendapat kutipan yang signifikan adalah "Critical issues on Islamic banking and financial markets" karya SA Rosly (603 kutipan) dan "Islamic financial services" karya M Obaidullah (599 kutipan), serta "Islamic finance: Principles and practice" karya H Visser (596 kutipan). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa topik-topik seperti peran keuangan syariah dalam perekonomian global, risiko dalam perbankan Islam, serta kepuasan dan preferensi pelanggan terhadap layanan perbankan Islam adalah subjek yang mendapat perhatian besar dalam literatur terkait.

4.5 Visualisasi Densitas



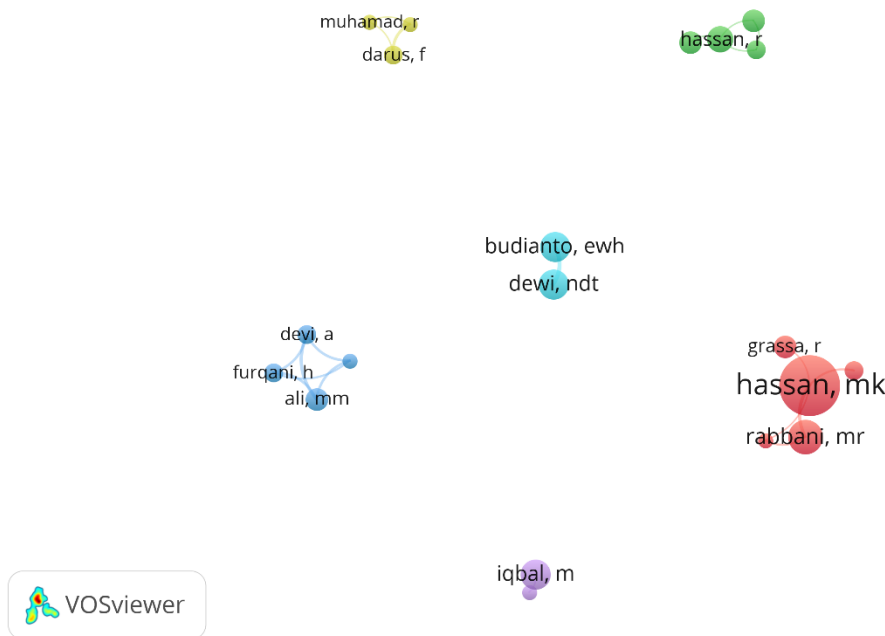
Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Visualisasi VOSviewer, 2024

Dalam gambar ini, pencahayaan atau intensitas warna digunakan untuk menandai area atau topik yang kurang banyak diperhatikan dalam penelitian saat ini (ditandai dengan area yang redup) dan bisa menjadi potensi topik penelitian ke depan. Berdasarkan pengamatan visual, beberapa area yang tampak lebih redup dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Area di sekitar "shariah", "principle", dan "islamic law": Meski merupakan fondasi dari keuangan Islam, penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk menyelidiki bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam produk dan layanan keuangan baru, terutama dengan berkembangnya teknologi.
2. Sekitar "challenge" dan "financial service": Tantangan dalam menyediakan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip syariah di pasar global bisa menjadi area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut, termasuk tantangan integrasi dengan sistem keuangan konvensional.
3. Di dekat "sukuk" dan instrumen keuangan lainnya: Sukuk adalah instrumen keuangan yang setara dengan obligasi dalam keuangan konvensional. Penelitian yang lebih dalam mengenai inovasi, risiko, dan kinerja sukuk bisa memberikan wawasan baru dalam pengembangan produk keuangan syariah.

4. Sekitar "consumer" dan "adoption": Memahami perilaku konsumen dan faktor yang mempengaruhi adopsi produk keuangan syariah bisa menjadi topik yang menarik, terutama di pasar yang kurang familiar dengan keuangan Islam.
 5. Area meliputi "operation" dan "new product": Pengembangan produk baru dan operasi mereka dalam keuangan Islam bisa menjadi bidang yang kurang diterangi, menandakan kebutuhan akan inovasi dan penelitian operasional.
- Jaringan Kolaborasi Penulis



Gambar 4. Jaringan Kolaborasi Penulis
 Sumber: Visualisasi VOSviewer, 2024

Gambar 4 di atas merupakan visualisasi jaringan kolaborasi antara penulis, yang umumnya menunjukkan bagaimana para penulis tersebut bekerja sama dalam penelitian atau publikasi. Di sini, setiap node mewakili seorang penulis dan ukuran node bisa mencerminkan jumlah publikasi atau keterlibatan penulis tersebut dalam kolaborasi penelitian. Garis yang menghubungkan node-nodenya menunjukkan kolaborasi antara penulis-penulis tersebut. Penulis dengan node ukuran lebih besar, seperti "hassan, mk" di klaster merah, mungkin merupakan peneliti yang lebih produktif atau memiliki lebih banyak kolaborasi dibandingkan dengan penulis lain dalam jaringan ini. Sementara penulis yang tidak terhubung dengan yang lain, seperti "iqbal, m" di klaster ungu, mungkin baru dalam jaringan ini atau lebih sering menerbitkan sendiri atau dalam konteks yang berbeda dari kolaborasi yang terlihat. Penulis dengan banyak garis yang terhubung ke node lain, seperti "hassan, r" dan "hassan, mk" di klaster hijau dan merah, mungkin peneliti kunci dalam jaringan, berfungsi sebagai pusat kolaborasi.

5. KESIMPULAN

Dari analisis visualisasi VOSviewer, terlihat bahwa penelitian dalam keuangan Islam telah berkembang melalui fase yang berbeda, dengan awal yang berfokus pada prinsip-prinsip syariah dan hukum Islam, beralih ke integrasi dengan teknologi keuangan dan inovasi produk, dan belakangan ini menuju pemahaman yang lebih dalam tentang literasi keuangan Islam. Klusterisasi tematik dalam visualisasi menyoroti transisi dari teori ke praktik, menunjukkan adanya peningkatan minat pada tantangan penerapan keuangan syariah dan dampak pengetahuan terhadap adopsi produk perbankan Islam oleh konsumen. Tren penelitian menunjukkan sebuah

gerakan menuju pendekatan yang lebih inklusif dan berbasis teknologi, sementara kolaborasi penulis dalam bidang ini menunjukkan bahwa ada peneliti dan kelompok peneliti yang berperan sebagai pusat komunikasi dan inovasi. Area yang lebih redup dalam visualisasi menunjukkan peluang untuk penelitian masa depan dalam aplikasi praktis prinsip syariah, tantangan pelayanan keuangan, dan perilaku konsumen. Jaringan kolaborasi penulis mengungkap pola kerjasama dalam bidang ini, menandakan individu dan kelompok yang berpengaruh serta menyarankan potensi untuk kolaborasi interdisipliner dan inovasi melalui integrasi para peneliti yang kurang terhubung. Keseluruhan analisis ini menyoroti pentingnya membangun jembatan antara tradisi keuangan Islam yang mapan dan praktek kontemporer, serta mengidentifikasi aktor kunci yang mendorong batas-batas pengetahuan di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2013). Risk in Islamic banking. *Review of Finance*, 17(6), 2035–2096.
- Ahmad, N., & Haron, S. (2002). Perceptions of Malaysian corporate customers towards Islamic banking products & services. *International Journal of Islamic Financial Services*, 3(4), 1–16.
- Amaroh, S. (2023). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA PEREMPUAN PELAKU USAHA KONVEKSI DI SENTRA INDUSTRI PADURENAN KUDUS. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 151–161.
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45.
- Faidah, F., Rini, G. P., & Marlina, E. (2020). Program pendampingan peningkatan literasi lembaga keuangan syariah pada masyarakat Desa Honggosoco. *L. KHIDMAT: JURNAL ILMIAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2).
- Hakim, A. (2019). Peluang dan tantangan lembaga keuangan syariah Indonesia pada era pasar bebas ASEAN. *Jurnal Keislaman*, 2(2), 217–237.
- Hanafi, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). SHARIA FINANCIAL LITERATURE IN PROMOTING RELIGIOUS MODERATION IN INDONESIA. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413–444.
- Hidayatullah, M. R., & Pratiwi, N. A. (n.d.). Manifestation of Sharia-based credit in its realization fulfilling needs using a credit system. *Sebelas Maret Business Review*, 7(1), 35–41.
- MANSYUR, M. S. (2020). *PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN FINANCE TECHNOLOGY'S PADA PERBANKAN SYARIAH*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Mujiatun, S. (2023). The Role Of The Community In Increasing Sharia Financial Literature And Inclusion. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 6(1), 1–11.
- Muneeza, A., & Mustapha, Z. (2021). Islamic fintech and financial inclusion. *Islamic FinTech: Insights and Solutions*, 173–190.
- Mustofa, U. (2020). Efektivitas Program Edukasi dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 7(2), 214–231.
- Naser, K., Jamal, A., & Al-Khatib, K. (1999). Islamic banking: a study of customer satisfaction and preferences in Jordan. *International Journal of Bank Marketing*, 17(3), 135–151.
- Obaidullah, M. (2005). *Islamic financial services*. Scientific Publishing Centre, King Abdulaziz University Jeddah.
- Othman, A., & Owen, L. (2001). Adopting and measuring customer service quality (SQ) in Islamic banks: a case study in Kuwait finance house. *International Journal of Islamic Financial Services*, 3(1), 1–26.
- Pamuji, A. E., & Supandi, A. F. (2021). Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Era Mea. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 2(2), 92–107.
- Pamuji, A. E., Supandi, A. F., & Sa'diyah, M. (2022). Islamic Financial Institutions as Strengthening The Economy of The Ummah (Study on The Application of Shariah Agreements in Islamic Financial Institutions). *OECONOMICUS Journal of Economics*, 7(1), 24–36.
- Rohman, A., & Syufaat, S. (2023). Perkembangan Industri Keuangan Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 31–42.
- Rosly, S. A. (2022). *Critical issues on Islamic banking and financial markets*. Author House.
- Rustan, A. R., Kara, M., & Sirajuddin, S. (2022). Pinjaman Online: Bukti Lemahnya Inklusi Keuangan Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Kota Makassar). *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 129–144.

- Samad, A., & Hassan, M. K. (2006). The performance of Malaysian Islamic bank during 1984–1997: An exploratory study. *International Journal of Islamic Financial Services*, 1(3).
- Sholiha, I. (2023). TELAAH ILMIAH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (INBK) SYARIAH DAN EKSISTENSINYA DI INDONESIA PASCA COVID-19. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 1–25.
- Sodik, F., & Riza, A. F. (2023). Potensi QRIS M-banking Bank Syariah sebagai Teknologi Pembayaran untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(2), 125–154.
- Syaichoni, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap consumer behavior mahasiswa. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 74–119.
- Syarvina, W., Soemitra, A., & Nawawi, Z. (2023). Determinan Market Share Industri Keuangan Non Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 24–34.
- Syathiri, A., Asngari, I., Putri, Y. H., Widyanata, F., & Wahyudi, H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–20.
- Toyyibi, A. M. (2021). Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 3(01), 33–40.
- Visser, H. (2019). *Islamic finance: Principles and practice*. Edward Elgar Publishing.
- Warde, I. (2010). *Islamic finance in the global economy*. Edinburgh University Press.
- Widiawati, W., Nuraini, A. N. A., & Haryana, A. H. A. (2022). Analysis of The Effect Of Sharia Financial Technology (Fintech) on Increasing Literacy and Inclusion of Sharia Financial Inclusion of Msmes in Dki Jakarta. *Journal of Entrepreneur and Business*, 1(1), 14–24.
- Yuneline, M. H. (2022). Implications of Shariah Financial Technology in Increasing Financial Inclusion to Micro, Small, and Medium Enterprises. *Islamiyyat*, 44(1), 89–99.
- Zaher, T. S., & Kabir Hassan, M. (2001). A comparative literature survey of Islamic finance and banking. *Financial Markets, Institutions & Instruments*, 10(4), 155–199.